

**ANALISIS GERUSAN DI SEKITAR PILAR DENGAN BERPAGAI BENTUK
(KAJIAN LABORATORIUM)**

T-Sipi
2013



LAMPIRAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sertifikat Tugas Akhir dan Suruhan Teknik I
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

NURUL JANNAH
03091001073

Dosen Pembimbing I :

Ir. H. Sarine, MSCE

Dosen Pembimbing II:

Ir. Heimi Hakki, MT

FAKULTAS TEKNIK
DIDIKAN TEKNIK SISTEM
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

S
668.12707

230711.23631/

Nur
a
2073

**ANALISIS GERUSAN DI SEKITAR PILAR DENGAN BERBAGAI BENTUK
(KAJIAN LABORATORIUM)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

NURUL JANNAH

03091001073

Dosen Pembimbing I :

Ir. H. Sarino, MSCE

Dosen Pembimbing II:

Ir. Helmi Hakki, MT

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : NURUL JANNAH
NIM : 03091001073
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS GERUSAN DISEKITAR PILAR DENGAN
BERBAGAI BENTUK (KAJIAN LABORATORIUM)

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal 10/07/2023 Pembimbing Pembantu Ir. Helmi Hakki, MT.
NIP. 19610703 199102 1 001

Tanggal 10/01/2024 Pembantu Utama Ir. H. Sarino, MSCE.
NIP. 19590906 198703 1 004

Tanggal Ketua Jurusan,

Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S.
NIP. 196007011987102001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N a m a : NURUL JANNAH
N I M : 03091001073
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS GERUSAN DISEKITAR PILAR DENGAN
BERBAGAI BENTUK (KAJIAN LABORATORIUM)

Inderalaya, Juli 2013

Ketua Jurusan,



Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S.
NIP. 196007011987102001

Dosen Pembimbing I,



Ir. H. Sarino, MSCE
NIP. 19610703 199102 1 001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N a m a : NURUL JANNAH
N I M : 03091001073
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS GERUSAN DI SEKITAR PILAR DENGAN
BERBAGAI BENTUK (KAJIAN LABORATORIUM)

Ketua Jurusan,



Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S.
NIP. 196007011987102001

Inderalaya, Juli 2013

Dosen Pembimbing II,



Ir. Helmi Hakki, MT.
NIP. 19610703 199102 1 001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGAJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NURUL JANNAH
NIM : 03091001073
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
**JUDUL : ANALISIS GERUSAN DI SEKITAR PILAR DENGAN
BERBAGAI BENTUK (KAJIAN LABORATORIUM)**

Inderalaya, Juli 2013

Pemohon



Nurul Jannah

NIM. 03091001073

Motto dan Persembahan

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk.

(QS. Al-Baqarah: 45)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Alaq Nasyrah: 6-8).

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. *Allah SWT...*
2. *Ayah dan Ibu ku tercinta yang telah
membesarkanku, menjagaku, menyayangiku,
mendukungku, dan mendoakanku selama
ini...*
3. *Saudara - saudaraku tersayang Yusi, Odi,
Lana atas doa dan bantuan...*
4. *Sahabat- sahabatku...*
5. *Amandanu...*
6. *Lewi Kucingku...*
7. *Almamaterku...*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniayaNya jugalah laporan skripsi ini dapat diselesaikan.

Tujuan dari penulisan laporan skripsi ini adalah selain untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yaitu agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapat pada bangku kuliah dalam pelaksanaan sebuah proyek pembangunan di lapangan.

Dalam penyajian yang sederhana, laporan ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis.

Untuk itu, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan diterima dengan segala kerendahan hati dan kelapangan dada, karena hal ini merupakan suatu langkah untuk peningkatan kualitas diri dan juga pembekalan pengetahuan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
4. Ibu Ratna Dewi, S.T, M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
5. Bapak Ir. H. Sarino, MSCE, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberi bantuan, ilmu dan waktu untuk konsultasi dalam menulis skripsi ini,
6. Bapak Ir. H. Helmi Hakki, M.T, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Ayah Drs. Umaruddin & Ibu Mulyati Asyik S.Pd yang telah membesarkan, merawat, membimbing, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta menyekolahkan sampai sekarang, terima kasih juga atas semua doa,

- dukungan, semangat, nasihat, dan bantuan moril maupun materil yang telah diberikan selama ini,
8. Keluargaku tercinta khususnya Yusi Afserinta, S.KM, A.AAK, Rodiyatul Fitri, S.KOM, Maulana Muhammad yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan bantuan,
 9. Sahabat – sahabat tersayang, Aghnia Alia Ayesha, Apriliana Saputri, dan Jessica Hilda Said, terimakasih atas semua bantuan dan kebersamaan kita selama ini.
 10. Ari Amandanu yang selalu membantu dalam suka dan duka,
 11. Teman – teman satu pembimbing, Ulan, Ute, Oyak, Radif, Ares, Ema, Titin, Niar terimakasih atas kekompakan dan bantuannya di laboratorium,
 12. Yuk Tini, Kak Junai, Kak Aang beserta staf administrasi Jurusan Teknik Sipil atas informasi dan bantuannya selama ini.
 13. Teman-teman Sipil 2009 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Terima kasih banyak. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Amin.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat digunakan sebaik mungkin.

Palembang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Rencana Sistematika Penulisan	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Saluran Terbuka	6
2.2.1 Karakteristik aliran	7
2.2.2 Jenis – jenis aliran	8
2.2.3 Keadaan aliran	11
2.3 Geusan	12
2.3.1 Pengertian gerusan	12
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi gerusan	13
2.3.2.1 Pada bangunan sungai	13
2.3.2.2 Penyempitan atau perubahan alur dari aliran	14
2.3.2.3 Aliran saluran dan debit aliran	14
2.3.3 Jenis-jenis penggerusan	15
2.3.4 Mekanisme gerusan lokal	16
2.4 Pilar	18
2.4.1 Pengertian pilar	18

2.4.2 Bentuk pilar	19
2.5 Pengertian regresi	20
2.6 Landasan teori	20
2.6.1 Persamaan perhitungan garusan untuk kajian laboratorium	20
2.6.1.1 Persamaan Hydraulic Engineering Circular	20
2.6.1.1 Persamaan C.R.Neill	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Umum	23
3.2 Tinjauan Studi atau Studi Literatur	25
3.3 Persiapan Laboratorium dan Alat-alat yang Akan Digunakan	25
3.4 Persiapan Pelaksanaan Penelitian	32
3.4.1 Persiapan alat dan bahan	32
3.5 Pelaksanaan Pendahuluan	33
3.6 Pelaksanaan Penelitian	33
3.6.1 Prosedur pelaksanaan untuk mendapatkan nilai pengali pembacaan <i>flowmeter</i>	33
3.6.2 Pelaksanaan penelitian gerusan	34
3.7 Analisis Hasil Percobaan	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Hasil Penelitian	36
4.1.1 Pengukuran debit	36
4.1.2 Analisis hubungan kecepatan dengan grafik	38
4.1.3 Perhitungan debit	40
4.1.4 Pola gerusan berdasarkan uji laboratorium	40
4.1.5 Pola gerusan dengan menggunakan program <i>surfer</i>	50
4.1.6 Data kedalaman gerusan (kontur)	69
4.2 Analisis dan Pembahasan	78
4.2.1 Analisis data untuk karakteristik aliran	78
4.2.2 Analisis data kedalaman gerusan lokal menurut persamaan <i>Hydraulic Engineering Circular</i> (1995) dan C.R.Neill	81
4.2.2.1 Persamaan <i>Hydraulic Engineering Circular</i>	81
4.2.2.1.1 Kedalaman gerusan pada pilar A	82
4.2.2.1.2 Kedalaman gerusan pada pilar B	83
4.2.2.1.3 Kedalaman gerusan pada pilar C	84

4.2.2.1.4 Kedalaman gerusan pada pilar D	85
4.2.2.1.5 Kedalaman gerusan pada pilar E	86
4.2.2.1.6 Kedalaman gerusan pada pilar F	87
4.2.2.2 Persamaan C.R.Neil	88
4.2.2.2.1 Kedalaman gerusan pada pilar A	88
4.2.2.2.2 Kedalaman gerusan pada pilar B	88
4.2.2.2.3 Kedalaman gerusan pada pilar C	89
4.2.2.2.4 Kedalaman gerusan pada pilar D	90
4.2.2.2.5 Kedalaman gerusan pada pilar E	90
4.2.2.2.6 Kedalaman gerusan pada pilar F	91
4.2.3 Pembahasan	97
4.2.3.1 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	97
4.2.3.2 Analisis grafik	98
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Koefisien untuk penampang	21
Tabel 2.2	Koefisien arah dating aliran air	21
Tabel 2.3	Koefisien koreksi untuk kondisi dasar saluran	22
Tabel 4.1	Hasil pengukuran debit di laboratorium	37
Tabel 4.2	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe A	69
Tabel 4.3	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe B	70
Tabel 4.4	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe C	72
Tabel 4.5	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe D	73
Tabel 4.6	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe E	74
Tabel 4.7	Hubungan kedalaman gerusan terhadap waktu pilar tipe F	76
Tabel 4.8	Hubungan debit dengan waktu konstan	77
Tabel 4.9	Hasil perhitungan karakteristik aliran	80
Tabel 4.10	Perbandingan hasil penelitian laboratorium dengan perhitungan menggunakan persamaan empiris	92
Tabel 4.11	Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penggerusan pada pilar	16
Gambar 2.2	Pusaran telapak kuda	17
Gambar 2.3	Bentuk-bentuk pilar	19
Gambar 3.1	Diagram alir penelitian	24
Gambar 3.2	Gambar <i>Sediment Transport Flow Channel</i>	26
Gambar 3.3	<i>Nixon Streamflow-430</i>	26
Gambar 3.4	<i>Stop watch</i>	27
Gambar 3.5	Model 6 pilar	27
Gambar 3.6	Model pilar tipe A	28
Gambar 3.7	Model pilar tipe B	28
Gambar 3.8	Model pilar tipe C	29
Gambar 3.9	Model pilar tipe D	29
Gambar 3.10	Model pilar tipe E	30
Gambar 3.11	Model pilar tipe F	30
Gambar 3.12	Tampak atas penempatan model pilar	31
Gambar 3.13	Alat ukur kedalaman gerusan	32
Gambar 4.1	Sudut bukaan keran alat <i>Sediment Transport Flow Channel</i>	36
Gambar 4.2	Pengukuran h dan z	37
Gambar 4.3	Grafik hubungan pembacaan <i>flowmeter</i> dan kecepatan.....	38
Gambar 4.4	Tampak depan <i>flume</i> yang diberi jarak	41
Gambar 4.5	Pola gerusan di pilar A dengan debit 4,467 lt/s	41
Gambar 4.6	Pola gerusan di pilar B dengan debit 4,467 lt/s	42
Gambar 4.7	Pola gerusan di pilar C dengan debit 4,467 lt/s	42
Gambar 4.8	Pola gerusan di pilar D dengan debit 4,467 lt/s	43
Gambar 4.9	Pola gerusan di pilar E dengan debit 4,467 lt/s	43
Gambar 4.10	Pola gerusan di pilar F dengan debit 4,467 lt/s	44
Gambar 4.11	Pola gerusan di pilar A dengan debit 3,944 lt/s	44
Gambar 4.12	Pola gerusan di pilar B dengan debit 3,944 lt/s	45
Gambar 4.13	Pola gerusan di pilar C dengan debit 3,944 lt/s	45
Gambar 4.14	Pola gerusan di pilar D dengan debit 3,944 lt/s	46
Gambar 4.15	Pola gerusan di pilar E dengan debit 3,944 lt/s	46
Gambar 4.16	Pola gerusan di pilar F dengan debit 3,944 lt/s	47

Gambar 4.17 Pola gerusan di pilar A dengan debit 2,773 lt/s	47
Gambar 4.18 Pola gerusan di pilar B dengan debit 2,773 lt/s	48
Gambar 4.19 Pola gerusan di pilar C dengan debit 2,773 lt/s	48
Gambar 4.20 Pola gerusan di pilar D dengan debit 2,773 lt/s	49
Gambar 4.21 Pola gerusan di pilar E dengan debit 2,773 lt/s	49
Gambar 4.22 Pola gerusan di pilar F dengan debit 2,773 lt/s	50
Gambar 4.23 Pola gerusan 3D di pilar A dengan debit 4,467 lt/s	51
Gambar 4.24 Pola gerusan 2D di pilar A dengan debit 4,467 lt/s	51
Gambar 4.25 Pola gerusan 1D di pilar A dengan debit 4,467 lt/s	51
Gambar 4.26 Pola gerusan 3D di pilar A dengan debit 3,944 lt/s	52
Gambar 4.27 Pola gerusan 2D di pilar A dengan debit 3,944 lt/s	52
Gambar 4.28 Pola gerusan 1D di pilar A dengan debit 3,944 lt/s	52
Gambar 4.29 Pola gerusan 3D di pilar A dengan debit 2,773 lt/s	53
Gambar 4.30 Pola gerusan 2D di pilar A dengan debit 2,773 lt/s	53
Gambar 4.31 Pola gerusan 1D di pilar A dengan debit 2,773 lt/s	53
Gambar 4.32 Pola gerusan 3D di pilar B dengan debit 4,467 lt/s	54
Gambar 4.33 Pola gerusan 2D di pilar B dengan debit 4,467 lt/s	54
Gambar 4.34 Pola gerusan 1D di pilar B dengan debit 4,467 lt/s	54
Gambar 4.35 Pola gerusan 3D di pilar B dengan debit 3,944 lt/s	55
Gambar 4.36 Pola gerusan 2D di pilar B dengan debit 3,944 lt/s	55
Gambar 4.37 Pola gerusan 1D di pilar B dengan debit 3,944 lt/s	55
Gambar 4.38 Pola gerusan 3D di pilar B dengan debit 2,773 lt/s	56
Gambar 4.39 Pola gerusan 2D di pilar B dengan debit 2,773 lt/s	56
Gambar 4.40 Pola gerusan 1D di pilar B dengan debit 2,773 lt/s	56
Gambar 4.41 Pola gerusan 3D di pilar C dengan debit 4,467 lt/s	57
Gambar 4.42 Pola gerusan 2D di pilar C dengan debit 4,467 lt/s	57
Gambar 4.43 Pola gerusan 1D di pilar C dengan debit 4,467 lt/s	57
Gambar 4.44 Pola gerusan 3D di pilar C dengan debit 3,944 lt/s	58
Gambar 4.45 Pola gerusan 2D di pilar C dengan debit 3,944 lt/s	58
Gambar 4.46 Pola gerusan 1D di pilar C dengan debit 3,944 lt/s	58
Gambar 4.47 Pola gerusan 3D di pilar C dengan debit 2,773 lt/s	59
Gambar 4.48 Pola gerusan 2D di pilar C dengan debit 2,773 lt/s	59
Gambar 4.49 Pola gerusan 1D di pilar C dengan debit 2,773 lt/s	59

Gambar 4.50 Pola gerusan 3D di pilar D dengan debit 4,467 lt/s	60
Gambar 4.51 Pola gerusan 2D di pilar D dengan debit 4,467 lt/s	60
Gambar 4.52 Pola gerusan 1D di pilar D dengan debit 4,467 lt/s	60
Gambar 4.53 Pola gerusan 3D di pilar D dengan debit 3,944 lt/s	61
Gambar 4.54 Pola gerusan 2D di pilar D dengan debit 3,944 lt/s	61
Gambar 4.55 Pola gerusan 1D di pilar D dengan debit 3,944 lt/s	61
Gambar 4.56 Pola gerusan 3D di pilar D dengan debit 2,773 lt/s	62
Gambar 4.57 Pola gerusan 2D di pilar D dengan debit 2,773 lt/s	62
Gambar 4.58 Pola gerusan 1D di pilar D dengan debit 2,773 lt/s	62
Gambar 4.59 Pola gerusan 3D di pilar E dengan debit 4,467 lt/s	63
Gambar 4.60 Pola gerusan 2D di pilar E dengan debit 4,467 lt/s	63
Gambar 4.61 Pola gerusan 1D di pilar E dengan debit 4,467 lt/s	63
Gambar 4.62 Pola gerusan 3D di pilar E dengan debit 3,944 lt/s	64
Gambar 4.63 Pola gerusan 2D di pilar E dengan debit 3,944 lt/s	64
Gambar 4.64 Pola gerusan 1D di pilar E dengan debit 3,944 lt/s	64
Gambar 4.65 Pola gerusan 3D di pilar E dengan debit 2,773 lt/s	65
Gambar 4.66 Pola gerusan 2D di pilar E dengan debit 2,773 lt/s	65
Gambar 4.67 Pola gerusan 1D di pilar E dengan debit 2,773 lt/s	65
Gambar 4.68 Pola gerusan 3D di pilar F dengan debit 4,467 lt/s	66
Gambar 4.69 Pola gerusan 2D di pilar F dengan debit 4,467 lt/s	66
Gambar 4.70 Pola gerusan 1D di pilar F dengan debit 4,467 lt/s	66
Gambar 4.71 Pola gerusan 3D di pilar F dengan debit 3,944 lt/s	67
Gambar 4.72 Pola gerusan 2D di pilar F dengan debit 3,944 lt/s	67
Gambar 4.73 Pola gerusan 1D di pilar F dengan debit 3,944 lt/s	67
Gambar 4.74 Pola gerusan 3D di pilar F dengan debit 2,773 lt/s	68
Gambar 4.75 Pola gerusan 2D di pilar F dengan debit 2,773 lt/s	68
Gambar 4.76 Pola gerusan 1D di pilar F dengan debit 2,773 lt/s	68
Gambar 4.77 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe A	70
Gambar 4.78 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe B	71
Gambar 4.79 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe C	72
Gambar 4.80 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe D	74
Gambar 4.81 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe E	75
Gambar 4.82 Hubungan ds terhadap t untuk pilar tipe F	76
Gambar 4.83 Potongan melintang <i>flume</i>	81

Gambar 4.84 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe A	94
Gambar 4.85 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe B	94
Gambar 4.86 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe C	95
Gambar 4.87 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe D	95
Gambar 4.88 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe E	96
Gambar 4.89 Hubungan ds terhadap Q untuk pilar tipe F	96

Abstrak

Pilar merupakan bagian dari struktur bawah jembatan. Keruntuhan dari pilar sebagian besar disebabkan oleh gerusan lokal. Dampak dari gerusan lokal harus diwaspadai karena dapat berpengaruh pada penurunan stabilitas keamanan bangunan air. Mengingat pentingnya permasalahan tersebut penelitian tentang gerusan lokal (*local scouring*) di sekitar pilar akibat adanya pengaruh debit aliran perlu dilakukan dengan uji model hidraulik dilaboratorium.

Penelitian gerusan di sekitar pilar dilakukan di Laboratorium Hidraulika Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya Inderalaya dengan menggunakan alat *Sediment Transport Flow Channel* dengan panjang 1,67 m, tinggi 0,30 m dan lebar 0,084 m dengan kondisi 3 variasi debit masing-masing 4,467 lt/s; 3,944 lt/s; dan 2,773 lt/s. Pilar yang dipakai terdiri dari 6 tipe pilar dan material yang digunakan berupa pasir khusus dengan diameter $> 0,5$ mm. Model diuji selama 120 menit untuk setiap kali *running*. Penelitian ini dilakukan dengan kondisi aliran *clear water scour*.

Hasil penelitian menunjukkan semakin besar debit maka kedalaman gerusan yang terjadi akan semakin besar. Nilai kedalaman gerusan maksimum berdasarkan penelitian laboratorium terjadi di sekitar pilar tipe D sebesar 0,015 m dengan debit aliran 4,467 lt/s, sedangkan kedalaman gerusan minimum terjadi di sekitar pilar tipe B sebesar 0,006 m dengan debit 2,773 lt/s.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Gerusan (*scouring*) merupakan suatu proses alamiah yang terjadi di sungai sebagai akibat pengaruh morfologi sungai (dapat berupa tikungan atau bagian penyempitan aliran sungai) atau adanya bangunan air (*hydraulic structur*) seperti: jembatan, bendung, pintu air, dll (Puspitarini, 2002).

Pada bangunan air berupa jembatan terdapat struktur bawah yang menopang. Pilar merupakan struktur bawah bangunan pelengkap jembatan yang terletak di sungai dan dapat mengakibatkan perubahan pola aliran. Selain dapat merubah pola aliran bangunan ini juga dapat menimbulkan perubahan bentuk dasar saluran seperti penggerusan.

Adanya pilar akan menyebabkan perubahan pola aliran sungai dan terbentuknya aliran tiga dimensi di sekitar pilar tersebut. Perubahan pola aliran tersebut akan menimbulkan terjadinya gerusan lokal di sekitar konstruksi pilar. Gerusan yang dihasilkan secara langsung akibat adanya suatu bangunan dinamakan gerusan lokal (*local scouring*).

Proses terjadinya gerusan lokal biasanya dipicu oleh tertahannya angkutan sedimen yang dibawa bersama aliran oleh struktur bangunan dan peningkatan turbulensi aliran akibat gangguan suatu struktur. Dalam proses terjadinya gerusan, morfologi sungai merupakan salah satu faktor yang menentukan proses terjadinya gerusan. Hal ini disebabkan aliran pada saluran terbuka mempunyai permukaan bebas (*free surface*).

Penyebab utama penggerusan lokal (*local scouring*) pilar adalah karena terjadinya pusaran pada aliran akibat air yang datang. Aliran air membentur pilar, sehingga menyebabkan tergerusnya dasar sungai. Banyak hal yang mempengaruhi besarnya penggerusan lokal. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain: sudut arah aliran terhadap pilar, dalamnya aliran, diameter saluran, serta geometris pilar, yaitu perbandingan antara panjang dan tebal pilar, selain itu juga bentuk muka dari pilar itu sendiri.

Keruntuhan dari pilar sebagian besar disebabkan oleh gerusan arus sungai dan penggerusan luas penampang sungai akibat adanya sejumlah tiang atau pilar tiang. Pilar akan mempengaruhi pola aliran karena dipandang dapat merubah pola aliran yang teratur menjadi tidak teratur sehingga terjadi proses penggerusan lokal pada pilar.

Dampak dari gerusan lokal harus diwaspadai karena dapat berpengaruh pada penurunan stabilitas keamanan bangunan air. Mengingat kompleks dan pentingnya permasalahan di atas, kajian tentang gerusan lokal (*local scouring*) di sekitar pilar akibat adanya pengaruh debit aliran perlu mendapat perhatian secara khusus, sehingga nantinya dapat diketahui mengenai pola aliran, pola gerusan dan kedalaman gerusan yang terjadi. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mempelajari gerusan lokal yang terjadi di sekitar pilar dengan menggunakan uji model di laboratorium.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh debit aliran terhadap kedalaman gerusan lokal?
2. Bagaimana pola gerusan yang terjadi di sekitar pilar dengan menggunakan berbagai bentuk pilar?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai batasan sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan 6 tipe pilar yang di pasang searah dengan arah datangnya aliran dari hulu flume.
2. Penelitian menggunakan 3 variasi debit dengan debit aliran masing – masing $Q_1 = 4,467 \text{ lt/s}$, $Q_2 = 3,944 \text{ lt/s}$, $Q_3 = 2,773 \text{ lt/s}$
3. Pola aliran yang diamati adalah pola kontur tiga dimensi dengan pengukuran kedalaman arah x, y, z.
4. Aliran yang digunakan adalah aliran tanpa adanya kandungan sedimen (*clear water scour*).
5. Pengaruh dinding batas flume terhadap gerusan yang terjadi tidak diperhitungkan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk :

1. Menganalisis pengaruh debit aliran terhadap kedalaman gerusan lokal (*local scouring*) yang terjadi di sekitar pilar.
2. Menganalisis pola gerusan dan kedalaman gerusan yang terjadi di sekitar pilar dengan berbagai bentuk.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Hidraulika Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya Inderalaya dengan memfokuskan pembahasan mengenai kedalaman gerusan lokal di sekitar pilar berbagai bentuk kondisi *clear water* menggunakan uji model di laboratorium.

1.6. Rencana Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

a. Bab I. Pendahuluan

Pada Bab I ini akan menguraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

b. Bab II. Tinjauan Pustaka

Pada Bab II ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang menginformasikan tentang bahan – bahan yang berasal dari pustaka maupun yang berasal dari penelitian sebelumnya secara umum.

c. Bab III. Metodologi Penelitian

Pada Bab III ini akan membahas tentang metode pengumpulan data, langkah penelitian, dan analitis data.

d. Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Pada Bab IV ini berisi tentang pengolahan data, analisis, dan pembahasan hasil penelitian yang telah didapatkan.

e. Bab V. Penutup

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astira, Imron Fikri, Taufik Ari Gunawan dan Betty Susanty, *Pedoman Pelaksanaan dan Laporan Kerja Praktek dan Tugas Akhir (Skripsi)*. Jurusan Teknik Sipil, Inderalaya, 2010.
- Breusers, H.N.C. and Raudkivi, A.J, *Scouring*. IAHR, Hydraulic Structure Design Manual, A.A. Balkema, Rotterdam, 1991.
- Chow, V.T., *Hidraulika Saluran Terbuka*. Penerbit Erlangga. Jakarta, 1985.
- Coastal Engineering Research Center, *Shore Protection Manual Volume 1*, 1984.
- Federal Highway Administration (FHWA), *Evaluation Scour at Bridge*. Fourth Edition, National Highway Institute, 2003.
- Ikhsan, Jazaul, dan Wahyu Hidayat, *Pengaruh Bentuk Pilar Jembatan terhadap Potensi Gerusan Lokal*. Jurusan Teknik Sipil UM, Yogyakarta, 2006.
- Kodoati, Robert J, *Hidrolik Terapan*. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2009.
- Legono D, *Hidraulika Bangunan Sungai*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.
- Neil, C.R, *Guide to Bridge Hydraulics*. Project Committee on Bridge Hydraulics, Roads and Transportation Association of Canada, 1973.
- Puspitarini, Silvy. Yulistiyanto, Bambang. dan Kinoroto, Bambang Agus, *Model Pengendalian Gerusan Lokal Akibat Aliran Superkritik di Hilir Pintu Air*. Tugas Akhir S2, UGM, 2002.
- William H. Kruskal, Judith M. Tanur., *Linear Hypotheses International Encyclopedia of Statistics*. Free Press v. 1, 1978.
- Wiyono, Agung. Soekarno, Indratmo. dan Egon, Andi, *Perbandingan Beberapa Formula Perhitungan Gerusan di Sekitar Pilar (Kajian Laboratorium)*. Jurnal Teknik Sipil, ITB, 2006.